

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN AMERICAN SERVICE UNTUK MATA KULIAH TATA HIDANG

DEVELOPMENT OF TEACHING VIDEO MEDIA ON AMERICAN SERVICE FOR FOOD AND BEVERAGE SERVICE CLASS

Oleh : Gabby Adhasasi Bornesa Putri, Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Email : gabbyadhasasi@gmail.com

Dosen : Wika Rinawati, M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengembangkan media video pembelajaran *American Service* untuk mata kuliah Tata Hidang. (2) Mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran *American Service* untuk mata kuliah Tata Hidang berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis *Research and Development* (R&D) dengan model Borg dan Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket uji kelayakan. Hasil penelitian ini adalah: (1) pengembangan media video pembelajaran *American Service* ini dikembangkan dengan model Borg dan Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov melalui 5 proses tahapan yakni, analisis kebutuhan dengan menganalisis kurikulum dan observasi; mengembangkan produk awal dengan mengumpulkan materi, membuat *storyboard*, pengambilan gambar, penyusunan video dan pengemasan produk; validasi ahli materi dan ahli media; uji lapangan skala kecil dengan menguji video kepada 9 mahasiswa dan revisi; uji lapangan skala besar dengan menguji video kepada 44 mahasiswa dan direvisi hingga menjadi produk akhir; (2) Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi (69%) termasuk kategori layak, penilaian ahli media (62%) termasuk kategori layak, uji coba lapangan skala kecil (69%) termasuk kategori layak, uji coba lapangan skala besar (74%) termasuk kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Media pembelajaran, Video, *American Service*

Abstract

The purposes of this study are to (1) develop an teaching video media on American Service for food and beverage service class (2) Knowing the level of feasibility of the teaching video media on American Service for food and beverage service class based on the assessment of material experts, media experts and students. This research is a Research and Development (R & D) research that refers to the Borg and Gall model which is simplified by the Puslitjaknov Team (Research Center for Educational Policy and Innovation). Data collection techniques used the Feasibility test questionnaire. The results of this study are: (1) the development of this teaching video media on American Service was developed with Borg and Gall models simplified by the Puslitjaknov Team through 5 stages, namely the needs analysis by analyzing the curriculum and making observations; developing Early Products by collecting material, making storyboards, taking pictures, compiling videos and packaging products; validation by material experts and media experts; small-scale field testing by testing videos for 9 students and revisions; large-scale field testing by testing videos for 44 students and revised to become the final product; (2) The results of the feasibility assessment by material experts (69%) included in the feasible category, media expert ratings (62%) included in the feasible category, small-scale field trials (69%) included in the feasible category, large-scale field trials (74%) included in the categories that are feasible to be used as learning media.

Keywords: Learning media, Video, American Service

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif agar peserta didik dapat belajar lebih optimal baik secara mandiri maupun pembelajaran di kelas.

Komponen proses belajar meliputi (1) tujuan, yaitu pernyataan perubahan tingkah laku yang diinginkan, (2) peserta didik, yaitu seorang yang bertindak sebagai pencari, penyimpan pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, (3) guru, yaitu seorang yang bertindak sebagai pengelola proses pembelajaran, fasilitator proses belajar mengajar, (4) perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, (5) strategi pembelajaran, yaitu cara yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, (6) media, yaitu untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan. Salah satu untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik adalah dengan ketersediaan media pembelajaran, penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2002:77).

Pendidikan kejuruan memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing serta harus disesuaikan juga dengan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri (DU/DI).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa media yang digunakan guru SMK khususnya di Tata Boga kurang menarik karena hanya mengandalkan foto copy, proses pembelajaran juga masih sederhana dengan metode ceramah kemudian pemberian tugas. Minimalnya media yang digunakan dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi rendah dan bersifat pasif atau peserta didik cenderung sebagai pendengar saja.

Dalam panduan revitalisasi SMK, ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) semakin menegaskan bahwa SMK harus semakin lebih dekat dengan kebutuhan dunia kerja (Panduan Revitalisasi SMK, 2017:1).

Terbitnya Inpres Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK untuk Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia sebagai landasan Direktorat Pembina SMK menjadi unit kerja yang secara langsung mendapat mandat untuk melaksanakan implementasi revitalisasi SMK. Dalam peta jalan revitalisasi SMK, telah ditetapkan beberapa aspek program yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas SMK sehingga mempunyai peran dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan produktif. Fokus revitalisasi ditujukan pada bidang keahlian kepariwisataan, pertanian (Agribisnis dan Agroindustri untuk ketahanan pangan), kemaritiman dan industri kreatif. Isu strategi revitalisasi meliputi penyelarasan kurikulum (termasuk inovasi pembelajaran), penyediaan dan peningkatan kualitas guru

produktif dan tenaga kependidikan, standarisasi sarana dan prasarana, penguatan dan perluasan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri (DU/DI), dan pengelolaan dan penataan kelembagaan.

Salah satu kegiatan pada aspek pengembangan dan penyelarasan kurikulum adalah penguatan literasi TIK. Dalam hal ini diantaranya, sekolah diharapkan dapat memproduksi dan mendokumentasikan materi pembelajaran berbasis TIK (video presentasi, materi pemaparan, infogravis, videogravis, dll), mengupayakan dan memastikan guru memiliki literasi TIK untuk kepentingan pembelajaran serta mengupayakan dan memastikan guru menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Permasalahan yang telah disebutkan membuat peneliti menyimpulkan perlu adanya literasi TIK salah satunya berupa video sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

Materi yang diambil adalah *American Service* karena jamuan bergaya *American Service* paling umum diterapkan di Hotel dan juga merupakan materi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran, baik pembelajaran di kampus ataupun di sekolah. Materi *American Service* juga masuk dalam materi yang digunakan untuk Ujian Nasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengembangkan video tentang *restaurant service* yaitu urutan pelayanan dalam jamuan bergaya *American Service* untuk mata kuliah Tata Hidang. Pengembangan video ini merupakan salah satu cara mengupayakan dan memastikan guru memiliki literasi TIK untuk kepentingan

pembelajaran serta mengupayakan dan memastikan guru menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Video yang akan dibuat diharapkan mampu mewakili kehadiran guru, sehingga video *American Service* ini berisi tentang proses pembelajaran dari awal guru membuka pelajaran sampai menutup pembelajaran dan disertai juga dengan video urutan jamuan makan bergaya *American Service*. Materi yang digunakan mengacu pada silabus Tata Hidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan silabus Tata Hidang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) KI-3 (pengetahuan), KD 3.8 Mengevaluasi layanan makanan dan minuman. Video ini akan diujikan di jurusan pendidikan teknik boga busana (PTBB) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengembangkan media video pembelajaran *American Service* untuk mata kuliah Tata Hidang (2) Mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran *American Service* untuk mata kuliah Tata Hidang. Sehingga nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan (Sugiyono,2009:407). Penelitian ini menggunakan model penelitian Borg dan Gall yang sudah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov yaitu, melakukan analisis kebutuhan yang akan

dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, uji coba lapangan skala besar dan produk akhir (Tim Puslitjaknov,2008:11).

Subjek Penelitian

Subjek data dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Teknik Boga dan S1 Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba skala kecil melibatkan 9 mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 yang dipilih secara acak. Uji coba skala besar dilakukan kepada 44 mahasiswa D3 Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall yang sudah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov yakni:

1. Analisis kebutuhan, dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum dan melakukan observasi ketersediaan sarana prasarana.
2. Mengembangkan produk awal, video pembelajaran *American Service* ini adalah dengan mengumpulkan materi-materi pelajaran hingga penyusunan video.
3. Validasi, dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dimaksudkan agar materi dan media yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang ada, jika ditemui kekurangan maka akan dilakukan revisi agar dapat selanjutnya diujikan.
4. Uji coba lapangan skala kecil, dilakukan pada 9 mahasiswa S1 Pendidikan teknik Boga dengan menggunakan angket 25 butir soal.

5. Uji coba lapangan skala besar, dilakukan pada 44 mahasiswa D3 Teknik Boga dengan menggunakan angket 25 butir soal.

Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah observasi dan membagikan angket/ kuesioner. Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan terutama mengenai sarana prasarana. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon para ahli dan mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil Penelitian

A. Analisis Kebutuhan

Kurikulum yang digunakan di jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) FT UNY adalah kurikulum 2013. Dengan mengacu pada program revitalisasi SMK, yang menuntut guru memiliki literasi TIK yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) maka peserta didik memerlukan media pembelajaran yang efektif berupa media video, salah satunya adalah media pembelajaran tentang *American Service*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) FT UNY menunjukkan bahwa sudah terdapat fasilitas yang dapat digunakan.

Pengembangan Produk Awal

Setelah masalah teridentifikasi dan ditemukannya ide untuk membuat media video

pembelajaran *American Service*, maka langkah selanjutnya dalam pengembangan video pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan materi tentang *American Service*, penyusunan video pembelajaran *American Service* mengacu pada silabus Tata Hidang Pendidikan Teknik Boga, sedangkan materi didapat dari buku. Buku karangan Prihastuti Ekawatiningsih, dkk dengan judul *Restoran Jilid 3* dan buku karangan Marsum Widjojo dengan judul *Professional Waiter*.
2. Membuat naskah dan *storyboard* video pembelajaran, setelah materi terkumpul, langkah selanjutnya adalah pembuatan sinopsis cerita yang disesuaikan silabus dan materi bahan ajar. Kemudian dirancanglah *storyboard* yang berisi dialog dan rancangan situasi yang akan digambarkan dalam video pembelajaran.
3. Pengambilan gambar video pembelajaran, Sebelum proses pengambilan gambar terlebih dahulu membentuk tim produksi dengan memilih pemeran dan *crew*. Proses pengambilan video dilakukan dalam 2 bagian, yang pertama pengambilan video di The Rich Jogja Hotel pada hari sabtu tanggal 30 september 2017. Pengambilan video yang kedua di LPTK FT UNY pada hari selasa tanggal 21 November 2017.
4. Penyusunan video dan proses *edit* video pembelajaran dilakukan oleh *crew* dari Lab TV UNY. Video disusun sesuai dengan urutan pada *storyboard*. Pada proses ini dilakukan *editing* video seperti proses menghaluskan suara, proses penambahan teks

pada percakapan dan proses penambahan efek-efek yang dibutuhkan.

5. Pengemasan produk, dalam bentuk video dengan format (.mp4) dengan durasi 24 menit 31 detik. Video pembelajaran ini dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*) untuk dilampirkan saat proses validasi dan selanjutnya diunggah melalui *chanel youtube* Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta

B. Validasi dan Revisi

Video yang telah diproduksi selanjutnya diujikan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi adalah sebagai berikut :

1. Validasi ahli materi, dilakukan untuk menguji kelayakan video pembelajaran *American Service* ditinjau dari aspek materi. Materi dalam video pembelajaran *American Service* divalidasikan kepada ahli materi tata hidang yaitu Ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor	%	Kategori
1	Karakteristik media	4	57	Layak
2	Materi	3	75	Layak
3	Manfaat	3	75	Layak
Rerata		69	69	Layak

Dari ketiga aspek penilaian diperoleh rerata 69% masuk dalam kategori layak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa menurut validator materi yang digunakan masuk dalam kategori layak.

2. Validasi ahli media, dilakukan untuk menguji kelayakan video pembelajaran *American Service* ditinjau dari aspek media. Media video pembelajaran *American Service*

divalidasikan kepada ahli media yaitu Ibu Fitri Rahmawati M. P.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor	%	Kategori
1	Audio	3	75	Layak
2	Visual	3	60	Layak
3	Manfaat	3	50	Cukup
Rerata		62	62	Layak

Dari ketiga aspek penilaian yang ada maka diperoleh rerata 62% masuk dalam kategori layak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa menurut validator materi yang digunakan masuk dalam kategori layak.

Saran dari ahli media adalah menambahkan keterangan pada setiap bagian pendekatan saintifik (5M) dalam video pembelajaran.



Gambar 1. Sebelum Diberi Keterangan



Gambar 2. Setelah Diberi Keterangan

C. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan kepada 9 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga angkatan 2015.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Lapangan Skala Kecil

No	Aspek	Skor	%	Kategori
1	Karakteristik Media	3	63	Layak
2	Materi	4	78	Sangat Layak
3	Audio dan Visual	3	68	Layak
4	Manfaat	3	68	Layak
Rerata		69	69	Layak

Hasil uji coba menunjukkan bahwa video pembelajaran *American Service* layak digunakan.

Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dilakukan pada 43 orang mahasiswa Program Studi Teknik Boga angkatan 2016.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Lapangan Skala Besar

No	Aspek	Skor	%	Kategori
1	Karakteristik Media	3	75	Layak
2	Materi	4	75	Layak
3	Audio dan Visual	3	68	Layak
4	Manfaat	4	79	Sangat Layak
Rerata		74	74	Layak

Hasil uji coba lapangan skala besar menunjukkan bahwa video pembelajaran *American Service* layak digunakan. Adapun saran dari responden adalah durasi video dikurangi agar tidak bosan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran dan uji tingkat kelayakannya. Pengembangan video pembelajaran dibuat dengan menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov.

Tahapan pertama adalah melakukan analisis kebutuhan, dan didapatkan informasi mengenai media yang dibutuhkan berdasarkan observasi yang dilakukan. Sarana dan prasarana yang ada juga mendukung, seperti ketersediaan fasilitas yang dimiliki jurusan PTBB dan peserta didik itu sendiri. Dari hasil observasi fasilitas yang dimiliki jurusan PTBB mendukung, seperti jurusan memiliki LCD beserta proyektor, jurusan juga memiliki ruang komputer. Observasi yang dilakukan dengan mengamati peserta didik juga

menunjukkan bahwa peserta didik memiliki media berupa *smartphone* dan laptop yang dapat digunakan untuk menjalankan media yang telah dibuat oleh peneliti.

Isi materi dari video pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan mengacu pada silabus Tata Hidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, namun materi ini juga tercantum dalam silabus SMK sehingga video ini juga dapat digunakan di SMK. Materi yang ditampilkan berupa urutan proses pelayanan *American Service* dari mulai penyambutan tamu, menghidangkan giliran makan, hingga proses mengantar tamu keluar dari restoran.

Urutan dalam pengembangan video adalah sebagai berikut:

1. Membuat *storyboard*

Storyboard nantinya akan mencakup bagaimana kondisi dan situasi yang harus diciptakan saat pembuatan video serta berisi juga dengan percakapan antar pemeran. Kesulitan dalam membuat *storyboard* adalah dalam hal pemilihan kata, pemilihan kata harus tepat agak percakapan tidak berkesan kaku.

2. Mencari rekanan

Peneliti memilih rekanan Peony Restaurant yang merupakan restoran dari The Rich Jogja Hotel, karena peneliti ingin memberikan gambaran nyata kepada pengguna video bagaimana restoran yang ada di hotel.

3. Memilih *talent* atau pemeran

Pemeran diharapkan dapat melakukan adegan demi adegan dengan luwes serta melakukan percakapan dengan baik dan jelas, supaya

pengguna video dapat mendengar dan mengerti dari maksud isi video.

4. Memilih *crew* produksi

Crew produksi diharuskan memahami isi dari *storyboard* dan bisa mewujudkan apa yang ada dalam *storyboard* sesuai keinginan peneliti.

Pembuatan video dilakukan di 2 tempat yaitu di Peony Restaurant yang terdapat di The Rich Jogja Hotel dan di LPTK FT UNY. Proses *shooting* yang dilakukan di Peony Restaurant berupa pengambilan adegan saat proses pelayanan *American Service*. Saat *shooting* di Peony Restaurant melibatkan 4 pemeran dan 4 *crew*. Tempat kedua adalah ruang teori dan LAB TV yang berada di LPTK FT UNY, proses *shooting* yang dilakukan ada 2 yaitu proses *shooting* presenter dilakukan di LAB TV dan proses *shooting* peserta didik dan guru yang dilakukan di ruang teori. Proses *shooting* melibatkan 13 pemeran dan 5 *crew*.

Potongan-potongan video yang telah diambil selanjutnya dilakukan proses *editing*, proses *editing* dilakukan beberapa kali. Dikarenakan dalam proses pengambilan video di Peony Restaurant bertepatan dengan waktu selesai breakfast akibatnya terdapat suara proses *polishing* yang masuk dan mengganggu sehingga harus dihilangkan dan selanjutnya dilakukan proses *dubbing* agar suara pemeran menjadi jelas. Proses *editing* dilakukan beberapa kali sampai menghasilkan video yang diinginkan.

Tahap selanjutnya adalah tahap validasi dan revisi, video pembelajaran divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi yang pertama dilakukan oleh ahli materi. Validasi yang ke 2

dilakukan oleh ahli media, dalam proses validasi yang ke 2 terdapat saran yang diberikan oleh ahli media yaitu menambahkan keterangan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi/mengolah dan mengkomunikasikan) pada masing-masing bagian yang dimaksud. Setelah mendapatkan saran dan masukan dari ahli media, peneliti dan *crew* yang bertugas melakukan editing seperti saran yang telah diberikan, agar video menjadi sempurna dan siap untuk diujikan.

Pengujian lapangan dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji coba lapangan skala kecil dilanjutkan dengan uji coba lapangan skala besar. Pada uji coba lapangan skala kecil dilakukan kepada 9 orang peserta didik yaitu 9 orang mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Boga angkatan 2015. Pengujian skala lapangan skala kecil dilakukan dihari pemotretan produk Proyek Akhir (PA) sehingga proses pengambilan data harus dilakukan secara bergantian. Proses pengambilan data dilakukan secara berkelompok terdiri dari 3-4 orang dengan menggunakan laptop. Hari pengambilan data bertepatan dengan hari pemotretan PA sehingga membuat waktu yang dibutuhkan untuk mengambil data lebih lama karena harus menunggu giliran selesai pemotretan.

Uji coba lapangan skala besar dilakukan kepada 43 peserta didik yaitu 43 orang mahasiswa D3 Teknik Boga angkatan 2016. Pengujian dilakukan bersamaan dengan kegiatan kuliah Management Usaha Boga (MUB) dimana mahasiswa melakukan kegiatan membuka usaha berupa usaha tempat makan sehingga

pengambilan data harus dilakukan setelah kegiatan selesai.

Uji coba dilakukan sebanyak dua kali diharapkan untuk mendapatkan hasil berupa media video pembelajaran yang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media yang telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media belajar setelah dilakukan proses validasi oleh para ahli, revisi dan pengujian sebanyak dua kali kemudian diunggah dalam *chanel youtube* Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Video yang dihasilkan berupa video pembelajaran *American Service* disajikan dan dikemas dalam bentuk video dengan format (.mp4) dengan durasi 24 menit 31 detik. Video pembelajaran ini diunggah melalui *chanel youtube* Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta dengan URL https://youtu.be/_mXmUb7LphA, sehingga peserta didik dapat mengakses video tersebut untuk digunakan sebagai media belajar dimana saja dan kapan saja menggunakan *smartphone* yang dimiliki.

Media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan (Sukoco dkk., 2014:219). Diharapkan dengan adanya video pembelajaran *American Service* ini peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang ada dalam video sehingga membantu peserta didik dalam belajar dan menyelesaikan tugas Tata Hidang pada materi *American Service*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan video pembelajaran *American Service* dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

a) analisis kebutuhan, dengan melakukan analisis kurikulum dan observasi ketersediaan sarana dan prasarana; b) pengembangan produk awal, yang terdiri dari pengumpulan materi makanan tentang *American Service*, membuat naskah dan *storyboard* video pembelajaran, pengambilan gambar video pembelajaran, penyusunan video pembelajaran, serta pengemasan produk, c) validasi dan revisi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, d) uji coba lapangan skala kecil, melibatkan 9 mahasiswa dengan menggunakan angket 25 butir soal; e) uji coba lapangan skala besar, melibatkan 44 mahasiswa dengan menggunakan angket 25 butir soal.

2. Hasil penilaian kelayakan video pembelajaran *American Service* untuk mata pelajaran tata hidang oleh ahli materi menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kelayakan adalah 69% dan termasuk dalam kategori layak, sedangkan menurut ahli media, tingkat kelayakan video pembelajaran *American Service* untuk mata pelajaran tata hidang adalah 62% yang termasuk kategori layak. Uji coba lapangan skala kecil menunjukkan tingkat kelayakan video pembelajaran *American Service* untuk mata pelajaran tata hidang adalah 69%, dan hasil dari uji coba lapangan skala besar memperoleh hasil 74% termasuk kategori layak. Dari hasil beberapa kali pengujian dapat disimpulkan bahwa video

pembelajaran *American Service* dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

Pengembangan media video pembelajaran *American Service* ini sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas, untuk mengetahui manfaat media dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

DAFTAR PUSTAKA

- _____, (2017). Panduan Pendampingan Revitalisasi SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oemar Hamanik. (2002). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Sutiman, Muhkamad wakid. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. Jurnal PTK UNY
- Tim Puslitjaknov. (2008). Metode Penelitian Pengembangan. Jakarta: Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.